
JURNAL PENA INDONESIA

Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018

ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 38 PADANG**

Silvia Mardila Dewi

Universitas Negeri Padang, Padang
Email: silviamardiladewi@gmail.com

Wanda Andika Utami

Universitas Negeri Padang, Padang
Email: wandaandika97@gmail.com

Afnita

Universitas Negeri Padang, Padang
Email: afnita@unp.ac.id

Abstract

This research is a qualitative research. Qualitative research is research that contains information or data obtained in the form of descriptions or sequences of words. This study aims to describe the use of picture media for description text writing skills of Class VII students of SMP Negeri 38 Padang. The method used in this research is descriptive method by describing the object of research based on the reality. The form of research used is classroom action research. Data collection in this study is by interview. The use of picture media on writing text description skills of class VII students of Padang Public Middle School 38 is very effective to be used to improve students' writing skills. In addition, it can also increase the average value of students, attract students' attention and interest in learning, and can help teachers in the learning process. This is because the use of varied media will cause the teaching and learning process to run conductively and the presence of interesting media can increase students' enthusiasm for learning.

Keywords: image media, writing skills, description text

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi atau rangkaian kata-kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara. Penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang sangatlah efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, juga dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa, dan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media yang bervariasi akan menyebabkan proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif dan adanya media yang menarik dapat menambah semangat belajar siswa.

Kata Kunci: *media gambar, keterampilan menulis, teks deskripsi*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses menuangkan jalan pikiran seseorang yang berupa ide atau gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Dalam kegiatan menulis hal-hal yang harus diperhatikan yaitu penguasaan kosakata, kaidah-kaidah, kemampuan seseorang menyampaikan gagasannya, dan tingkat penalaran atau logika seseorang.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran menulis diarahkan pada keterampilan menulis teks. Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kepada pembaca dalam bentuk tulisan yang menarik. Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa dalam menulis adalah teks deskripsi. Menulis teks deskripsi merupakan kegiatan menulis atau mendeskripsikan suatu hal atau peristiwa sehingga objek itu seolah-olah dapat dilihat dan dirasakan oleh pembaca.

Menurut Suyuti, dkk (2016), keterampilan menulis teks deskripsi merupakan suatu hal yang sulit untuk dikuasai karena dalam menulis teks deskripsi diperlukan penalaran yang baik, karena dalam hal ini penalaran dapat membantu seseorang dalam menuangkan ide, atau pikirannya dalam bentuk tulisan. Tidak hanya itu, penulis juga harus memperhatikan diksi yang digunakannya, karena

adanya diksi yang tepat dapat memudahkan pembaca mengetahui informasi yang akan disampaikan oleh penulis, dan penulis harus dapat memberikan informasi berdasarkan fakta yang ada, agar pembaca benar-benar dapat metrasakan atau seolah-olah melihat suatu objek yang dideskripsikan. Untuk memudahkan siswa dalam kegiatan menulis diperlukan adanya media yang dapat membantu siswa dalam menuangkan idenya. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau pesan, khususnya dari guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dapat membantu jalannya. proses belajar mengajar.

Guru harus mampu memberikan media yang bervariasi agar pelajaran tersebut tidak bersifat monoton, yang menimbulkan adanya rasa bosan terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya. Seorang guru harus mampu mengembangkan media yang awalnya hanya guru berceramah di depan menjadi siswa tersebutlah yang berfikir dan mengembangkan gagasan-gagasan yang ada dalam pikirannya, sehingga pelajaran tersebut dapat menarik perhatian dan minat siswa.

Menurut Khotimah dan Evi (2017), penggunaan media yang tidak tepat dalam suatu pembelajaran menyebabkan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena guru yang mengajar tidak terampil dalam menggunakan media. Jadi, seorang guru harus dapat menggunakan suatu media sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, agar pembelajaran dapat bertjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 38 Padang yaitu ibu Harmainis, S.Pd pada tanggal 15 April 2019, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau pikirannya, siswa juga kesulitan dalam menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat sehingga siswa menganggap bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang sulit untuk dipelajari. Hal tersebut yang menimbulkan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mempelajari keterampilan menulis. Media gambar sering dipilih oleh guru untuk membantu menumbuhkan motivasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peranan media gambar dalam keterampilan menulis sangatlah penting.

Dengan adanya media gambar akan memudahkan siswa untuk mendeskripsikan atau menuangkan gagasannya terhadap suatu objek yang sedang diamatinya. Adanya media gambar juga akan membantu siswa dalam berpikir secara logis. Siswa akan lebih mudah menyusun cerita berdasarkan gambar dan urutannya. Keuntungan lain menggunakan media gambar yaitu dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan menulis teks deskripsi karena media yang digunakan mudah dimengerti dan siswa seolah-olah melihat suatu objek yang akan dideskripsikannya, sehingga memudahkan siswa dalam menulis dan mendeskripsikan objek tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat oleh siswa tersebut.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berisi informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau rangkaian kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada. Metode deskripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sedang diteliti.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas bersifat reflektif, yang artinya dalam penelitian itu, peneliti selalu memikirkan apa dan mengapa suatu dampak tindakan terjadi di kelas. Dalam hal ini yang dilakukan untuk memecahkan masalah adalah menggunakan media gambar.

Penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pengamatan. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang dengan jumlah siswa 250 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas.

Menurut Sadiman (2006:8), media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan. Adanya media memiliki peranan yang penting karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media

sebagai perantara. Media mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap pembelajaran di sekolah. Sedangkan gambar menurut Hamzah (1985:26), termasuk ke dalam media audio visual. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, simbol tersebut perlu dipahami dengan benar, artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan baik dan tidak menimbulkan kesalahan. Dengan adanya media guru merasa terbantu dalam proses belajar mengajar dan dengan adanya media yang bervariasi akan dapat menarik perhatian siswa.

Kelebihan menggunakan media gambar yaitu, bersifat konkret, media gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat memperjelas suatu masalah, media gambar mudah digunakan, mudah didapat, dan tanpa memerlukan peralatan yang khusus.

Adapun kekurangan menggunakan media gambar yaitu, media gambar hanya menekankan persepsi indra mata, gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Sedangkan menulis menurut Thahar (2008:12, merupakan suatu kegiatan intelektual seseorang, yang ditandai dengan kemampuan mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Sedangkan Menurut Tarigan (2008:3), mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka dengan pihak lain.

Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, Semi (2009:2) menyatakan bahwa menulis adalah suatu proses pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Proses pemindahan pikiran ini berarti apabila seseorang dapat menyampaikan pikirannya secara lisan, seseorang tersebut juga dapat menuangkannya dalam bentuk lambang-lambang bahasa.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kegiatan intelektual seseorang dalam menuangkan jalan pikirannya yang berupa ide atau gagasan dengan menggunakan

lambang-lambang tulis yang bersifat produktif dan ekspresif yang nantinya dapat dipahami oleh pembaca.

Teks deskripsi menurut Semi (2007:66) adalah tulisan yang tujuannya memberikan rincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca atau pendengar, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan langsung objek yang dideskripsikan penulis. Sedangkan menurut Harsiati, dkk (2016:7), teks deskripsi adalah sebuah teks yang menggambarkan objek dengan cara merinci secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Objek yang digambarkan berupa benda, tempat atau peristiwa. Tujuan menulis teks deskripsi adalah untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara rinci agar dapat dipahami oleh pembaca.

Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, Waluyo (2014:38) menyatakan bahwa teks deskripsi adalah teks yang memaparkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, dan melihat apa yang disampaikan oleh penulis. Objek yang digambarkan dalam teks deskripsi bersifat khusus (spesifik).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek baik berupa benda, tempat, atau peristiwa, seolah-olah pembacamelihat, mendengar, dan mengalami apa yang dideskripsikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan melalui pengamatan ditemukan bahwa penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang sangatlah efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan minat belajar siswa. Selain itu guru juga merasa terbantu dengan adanya media yang berupa gambar tersebut. Dengan adanya media gambar dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasan, ide, atau pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Siswa juga dengan mudah dapat mendeskripsikan objek yang sedang diamati karena adanya gambar yang dapat dilihat oleh siswa dengan bentuk yang sebenarnya atau nyata. Selain itu, penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa tersebut. Hal tersebut terbukti dari data nilai UH (ulangan harian) yang diperoleh dari guru yang mana setelah

menggunakan media gambar nilai UH siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang meningkat. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya objek yang diberikan secara langsung yang berupa gambar dari objek tersebut.

Bukti peningkatan nilai rata-rata UH setiap kelas yang ada di SMP Negeri 38 Padang adalah perbandingan nilai sebelum dan setelah penggunaan media gambar. Sebelum menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi nilai rata-rata UH di setiap kelas berkisar antara 70,00 – 72,00. Setelah menggunakan media gambar untuk keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang nilai rata-rata siswa meningkat antara 75,00 – 78,25. Media gambar juga membantu siswa dalam membuat sebuah tulisan yang baik. Siswa sudah dapat merangkai kata dengan baik dan memilih diksi atau pilihan kata yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bagian pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang memiliki peran yang sangat penting dan efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Sebelum menggunakan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi nilai rata-rata UH di setiap kelas berkisar antara 70,00 – 72,00. Setelah menggunakan media gambar untuk keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Padang nilai rata-rata siswa meningkat antara 75,00 – 78,25. Selain dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa, media gambar juga dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media yang bervariasi dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran tidak berlangsung monoton serta penggunaan media gambar dapat meningkatkan daya pikir siswa.

Berdasarkan hasil yang telah penelitian yang telah peneliti ungkapkan, maka dapat disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut: (1) Seorang guru harus mampu menerapkan dan mengembangkan media yang tepat digunakan pada saat proses belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan demi kelancaran proses belajar

mengajar. (2) Media yang digunakan haruslah media yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Sehingga penggunaan media tersebut tidak akan menjadi kesulitan bagi siswa. (3) Siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar apa yang dipelajarinya dapat dengan mudah dimengerti.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamzah. 1985. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Harsiati, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMP SMP/MTs Kelas VII. (Buku Siswa)*: Jakarta. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Khotimah, Khusnul & Evi Rosliana. 2017. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Petarukan" dalam *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, Vol.11, No.2, hal.17.
- Sadiman. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Semi. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: UNP Press.
- Suyuti, Yuliana, Zugit Zulianto, & Yunidar Nur. 2016. "Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN 2 Dampelas" dalam *Jurnal Bahasantodea*, Vol.4, No.2, hal.117.
- Tarigan. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar. 2008. *Menulis Kreatif: Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.
- Waluyo, B. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.